

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.³ Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 1.4.

² Ibid...hal.4

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157

Ada beberapa pertimbangan jenis penelitian kualitatif digunakan, yaitu:⁴

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. 2) metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. 3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, dimana membeberkan data, pendapat, pemikirandan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa.

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang penerapan program fiqih biah di MAN Tulungagung I yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,hal.5

penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran tentang fiqh dan qur'an hadits serta penerapan program fiqh biah yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak dengan pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Dalam penelitian ini penulis mendiskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

2. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Dari data yang yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, bukan dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MAN Tulungagung I. MAN Tulungagung I merupakan Madrasah Aliyah yang menjadi penyokong dunia pendidikan islam di Kabupaen Tulungagung. MAN Tulungagung I berada dibagian selatan dari pusat pemerintahan Daerah Tulungagung , ± 5 Km kearah selatan.⁵

Adapun beberapa alasan lain mengapa penulis mengambil lokasi di MAN Tulungagung I, yaitu:

1. Letak geografis MAN Tulungagung Isangat strategis yang berada didekat jalan raya ke kota Tulungagung.

⁵ Dokumentasi MAN 1 Tulungagung

2. Dengan bergulirnya zaman persaingan positif, MAN Tulungagung telah mempunyai kelas akselerasi, kelas unggulan, kelas reguler IPA, IPS dan Agama.
3. MAN Tulungagung I termasuk lembaga pendidikan yang bercirikan islam yang mengikuti perkembangan teknologi yaitu sudah tersedianya hotspot.
4. Keberadaan mutu lembaga ini secara keseluruhan sangat diperhitungkan karena telah memperoleh banyak prestasi dalam tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, hingga nasional. Diantara kegiatan-kegiatan yang mendapatkan prestasi yaitu:
 - a. Lomba KIR Tingkat Jawa Timur meraih juara 1
 - b. Porseni Jawa Timur meraih juara 1
 - c. Kejurnas karate terbuka meraih juara 3
 - d. Pidato bahasa inggris Karisidenan meraih juara 1
 - e. Lomba Qosidah alternatif tingkat nasional meraih juara 1 dan masih banyak lagi prestasi yang telah diperoleh MAN Tulungagung I dari tahun ketahun. Selain itu pada tahun 2010 MAN Tulungagung I tercatat sebagai paraih nilai UN (Ujian Nasional) terbaik tingkat Madrasah Aliyah se Kabupaten seluruh jurusan IPA, IPS dan Bahasa.
 - f. Untuk meraih tujuan pendidikannya, MAN Tulungagung I juga menetapkan visi dan misi sebagai berikut:
 - 1) Visi : mewujudkan generasi yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia

2) Misi : melaksanakan bimbingan pembelajaran secara efektif dan efisien, membantu siswa mengenali potensi diri, menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan, dan melatih serta membiasakan perilaku yang islami.

5. MAN Tulungagung I juga termasuk lembaga pendidikan islam terfavorit serta unggul di wilayah Tulungagung

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan moleong, dalam penelitian kualitatif “Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁶

Peneliti ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MAN Tulungagung I, sekaligus menghimpun dokumen – dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai *key instrument* (instrumen kunci) sekaligus pengumpuln data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan sebagai pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas.

⁶ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 4

Oleh karena itu, peneliti selalu melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Menurut Lofland dalam buku Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah:

Kata-kata tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film.⁸

Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan dapat diperoleh tanpa adanya sumber data yang baik. pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara *Snowball Sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk beberapa orang yang mengetahui masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk tersebut dapat menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya. Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 129.

⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.157

Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan agama islam melalui yang dibutuhkan data-data akurat yang berasal dari sumber-sumber penelitian di lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informasi : Kepala Madrasah yaitu ibu Miftahurrahmah, Guru ekstrakurikuler Teknologi Tepat Guna (TTG) ibu Ni'matul Khoiriyah, Waka Humas bapak Masrohani, dan siswa - siswi MAN Tulungagung I.

2) Sumber Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari kata yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁰ jadi data skunder data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yakni yang sudah dipublikasikan. Sehingga sumber data skunder dari peneliti ini adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh MAN Tulungagung I.

⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.107

¹⁰ Ibid.,hal.122

Dalam penelitian yang penulis lakukan meliputi tiga unsur, yaitu:

1) People (orang)

Yaitu yang menghasilkan kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan perilaku. Juga menghasilkan data berupa gambar (foto) dari hasil pengamatan perilaku. MAN Tulungagung I sumber data yang berupa orang adalah kepala sekolah, guru TTG dan siswa.

2) Place (tempat)

Yaitu yang menghasilkan data berupa kata-kata, gambar (foto) melalui proses pengamatan observasi, yaitu mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan memotret fenomena tersebut guna menemukan data analisis. Sumber data berupa tempat ini bisa berwujud sesuatu yang diam, misalnya ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang kelas, kantin, masjid, dan sesuatu yang bergerak, misalnya jalan-jalan akses antar ruang, sarana dan prasarana.

3) Paper (kertas)

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Sumber data berupa paper ini bisa berasal

dari kertas-kertas (buku-buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.

Sumber *people* dan *place* menunjukkan data umum karena menghasilkan data berupa kata-kata dan perilaku atau tindakan. Sedangkan sumber data *paper* adalah sumber data tambahan. Karena untuk memperoleh data dariya diperlukan metode dokumentasi.

Sumber data yang dijadikan subyek penelitian merupakan populasi, sampel dan sampling dari penelitian itu sendiri. Pengertian populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”¹¹ sedangkan menurut tanzeh, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan”.¹² Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.

Karena yang penulis teliti adalah pengaruh fiqh biah dalam mata pelajaran qur’an hadits di MAN Tulungagung I pelajaran 2014/2015, maka populasinya adalah seluruh komunitas MAN Tulungagung I.

Sedangkan pengertian sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.¹³ Sedangkan teknik sampling yang cocok adalah *purposive*, yaitu “ Teknik

¹¹ Arikunto, *prosedur Penelitian, ...*, hal 108

¹² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Tulungagung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), 2004), Hal.56 tidak diterbitkan

¹³ *Ibid...*, hal.57

penentuan sampel berdasarkan kebetulan bila dianggap cocok sebagai sumber data”.¹⁴ Jadi peneliti cenderung untuk memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang lengkap.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.¹⁵ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang pengaruh fiqih biah dalam mata pelajaran qur’an hadits di MAN Tulungagung I, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat, Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.¹⁶ Menurut Arikunto dalam Tanzeh, “observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra”.¹⁷ Pengertian observasi juga disampaikan oleh Riyanto dalam Tanzeh yang menyatakan bahwa “observasi merupakan metode

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*,..., hal 58

¹⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal.30

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hal.58

pengumpulan data yang menggunakan obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung”¹⁸.

Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam observasi terkait penelitian ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pelaku langsung dari observasi yang dilakukan.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang faktual tentang upaya sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan upaya meningkatkan mutu pendidikan agama islam . maka peneliti harus melihat sendiri proses yang terjadi di lapangan. Dengan pengamatan secara langsung terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, yang berkaitan dengan proses belajar baik belajar di dalam kelas maupun kegiatan belajar di luar kelas (ekstrakurikuler) , keaktifan dan kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah. Dengan metode observasi data yang terkumpul dapat dicatat dan diketahui langsung oleh pengamat dan tidak menggantungkan data dari hasil ingatan seseorang atau orang lain. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, guru fiqih dan qur'an hadits dan waka kurikulum di MAN 1 Tulungagung untuk mengetahui pengaruh fiqih biah dalam mata pelajaran qur'an hadits sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

¹⁸ Ibid...

b. Metode Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau koesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).¹⁹ Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih.²⁰

Disini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian dari sumber data guru MAN Tulungagung I yaitu Ibu Ni'matul Khoiriyah.

Data-data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana penerapan program fiqih bi'ah pada guru di MAN Tulungagung I ?
2. Bagaimana penerapan program fiqih bi'ah pada murid di MAN Tulungagung I?

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

¹⁹ Arikunto, *Prosedur...*, hal. 155

²⁰ Ibid, hal 107

notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²¹

Menurut tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.²² sementara itu Arikunto menyatakan “dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki beda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”²³

Jenis dokumen yang penulis ambil adalah dokumen resmi, bukan dokumen pribadi. Dalam dokumen resmi, penulis hanya mengambil dokumen internal saja, yang menurut moleong”..... berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari MAN Tulungagung I. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya Sekolah, letak geografis dan denah ruang MAN Tulungagung I, struktur organisasi, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru, jumlah seluruh peserta didik, dan dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak ketiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu, satu dengan lainnya berkaitan.

Data mentah yang dikumpulkan tidak akan ada gunanya jika tidak

²¹ Ibid, hal 231

²² Tanzeh, *Metode Penelitian*,...,hal.31

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,...hal.135

dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.²⁴

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”.²⁵ Sugiyono menyatakan bahwa:

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.²⁶

Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk

²⁴ Ibid, hal 422

²⁵ Ibid, 248

²⁶ Sugiono, Metode penelitian kuantitatif,...., 249

mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti.

a. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang membentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁷ Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diseling dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

b. Penarikan Kesimpulan/Varifikasi (*Concluding Drawing*)

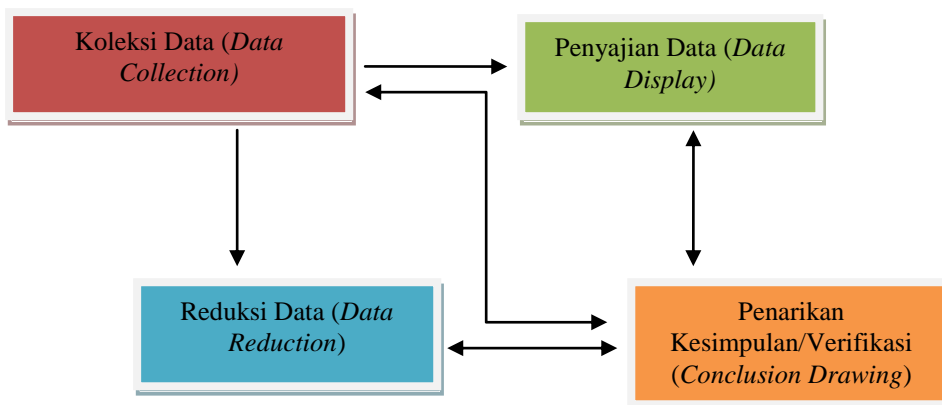
Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Dan data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validitas dari data tersebut.²⁸

²⁷Suyitno dan Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar.....*, 17

²⁸Huberman, A. Michael dan Mathew, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, Hal.28.

Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah di verifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1 Model komponen dalam analisis data²⁹

²⁹Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), 91

7. Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masing kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Maleong mengatakan bahwa “ dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:³⁰

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun kedalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang.³¹ Dalam hal ini posisi penulis sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung dalam komunitas MAN Tulungagung I.

Metode ini sangat membantu penulis untuk meminimalisir distorsi data. Dalam waktu yang relatif lam tersebut penulis lebih bisa menyelami komunitas MAN Tulungagung I secara mencalam dan detail, sehingga distorsi pribadi yang berupa subyektifitas penulis sedikit demi sedikit berkurang yang secara otomatis berdampak pada obyektifitas sebagai salah satu standar validitas data.

³⁰ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* , hal.173

³¹ *Ibid...*, hal.176

Dalam penelitian ini penulis sudah dianggap sebagai teman atau saudara sendiri, berhubungan pembauran penulis yang sangat berhati-hati distorsi dari informan yang tidak disengaja (misalnya karena ingin menyenangkan peneliti, atau bahkan tidak semangat menanggapi penelitian) dan yang disengaja (misalnya berbohong, menipu atau berpura-pura) secara tidak langsung bisa diminimalisir dengan perpanjangan kehadiran dan seringnya ajang sana kerumah informan itu, karena selama itu peneliti bisa leluasa untuk menyiapkan berbagai strategi dalam meminimalisir distorsi data tersebut.

2. Persistent Observation (ketekunan pengamatan)

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³² Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor-faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa.

Yang dimaksud adalah mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi

³² Ibid...,hal.177

penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan pengaruh fiqih bi'ah dalam mata pelajaran qur'an hadits di MAN Tulungagung.

3. Triangulasi

Yang dimaksud Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data itu.³³ Dalam prakteknya penulis menggunakan tiga macam triangulasi. *Pertama*, triangulasi sumber. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.³⁴ Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang program fiqih bi'ah di MAN Tulungagung I (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden. *Kedua*, triangulasi metode. Caranya dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi untuk mengecek satu topik atau data yang sama. *Ketiga*, triangulasi teori. Dalam prakteknya penulis menggunakan triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh fiqih bi'ah dalam mata pelajaran qur'an hadits di MAN Tulungagung I tahun pelajaran 2014/2015.

³³ Ibid..., hal.178

³⁴ Ibid...

4. Peerderieting (pemeriksaan sejawat melalui diskusi)

Peerderieting adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³⁵ Pemeriksaan sejawat tersebut juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusidan tanya jawab agar dieliminir dan obyektifitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

Dalam prakteknya hal ini berulangkalipenulis lakukan karena selama penulis melakukan penelitian di lapangan setelah setelah mengadakan penelitian pagi harinya, pada malam harinya penulis meminta masukan kepada teman dekat untuk meminta masukan dan beberapa pertimbangan.

Agar data yang diperoleh benar-benar data yang faktual dan akurat, maka peneliti melakukan keabsahan data yang memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confermability).³⁶

Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyederhanaan data serta diadakan perbaikan dari segi

³⁵ Ibid...

³⁶ Ibid., hal.324

bahasa maupun sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak diragukan lagi keabsahannya.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Penerapan program Fiqih Biah di MAN Tulungagung I Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1) Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) menyusun proposal penelitian, b) melaksanakan seminar penelitian, dan c) mengurus surat izin penelitian.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan b) pencatatan data.

3) Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4) Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.